



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 4701-4715

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kemampuan Perhitungan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk

Rosma Ndiak¹, Sahraen Sibay²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk
ndiakrosma16@gmail.com, sahraen.sibay@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah secara parsial dan simultan Literasi Keuangan, Pengetahuan, Dan Kemampuan Perhitungan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai. Sampel dalam penelitian adalah 68 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode simple random sampling dengan tujuan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Data di analisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengolahan data dilakukan melalui program SPSS versi 26 for window. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan sehingga hipotesis pertama tidak terbukti, variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan sehingga hipotesis kedua terbukti, variabel Kemampuan Perhitungan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan sehingga hipotesis ketiga terbukti. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kemampuan Perhitungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan sehingga hipotesis keempat terbukti. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan variabel Literasi keuangan, Pengetahuan, dan kemampuan Perhitungan hanya berpengaruh 40,4% terhadap perilaku keuangan mahasiswa sisanya 59,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan, Kemampuan Perhitungan, Prilaku Keuangan.

1. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion yang ada. Mahasiswa lebih menyukai dan menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan hal itu sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang (Suryanto, 2017). Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan secara tepat kedalam perilaku keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul “analisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa” menjelaskan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin baik manajemen keuangannya begitu pula sebaliknya. Hal ini juga menjelaskan bahwa literasi keuangan penting bagi setiap individu dalam masyarakat agar terhindar dari suatu masalah keuangan terutama berkaitan dengan pengalokasian dana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, dan pendapatan orang tua 2 berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan sedangkan tempat tinggal dan pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Arsanti & Riyadi, 2018).

Penelitian “pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran terhadap perilaku keuangan mahasiswa” menjelaskan bahwa dengan adanya literasi keuangan dan pembelajaran akan membantu individu dalam mengatur keuangan pribadi, sehingga individu dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi menjadi baik dan

meningkat. Penyebab rendahnya perilaku keuangan adalah mahasiswa sebenarnya mengetahui ilmu pengetahuan keuangan tersebut tapi tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan pengaruh pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan (Setianingsih, 2021).

Penelitian “pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas teknologi sumbawa” menyatakan bahwa masyarakat dengan lingkungan sosial yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang tinggi, apalagi gaya hidup konsumtifnya tinggi dan hanya untuk mencari kepuasan semata. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa dan lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa (Abdurrahman & Oktapiani, 2019).

Selain literasi keuangan perilaku keuangan mahasiswa juga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik pada mahasiswa akan melahirkan sebuah keterampilan keuangan yang diharapkan, sehingga mahasiswa mampu mengubah perilaku mereka dalam mengatur keuangan dan pembelajaran yang berkualitas yaitu pembelajaran yang memperhatikan seluruh ranah tujuan yaitu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa (Herawati, N. T., Candiasa, I. M., & Suarjaya, 2018). Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh pengetahuan dan kemampuan perhitungan yang baik. Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang. Penelitian mengenai pengetahuan dengan judul “Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik” menjelaskan bahwa mahasiswa dituntut belajar bertanggung jawab dan juga mandiri dalam menjalani berbagai macam aspek kehidupan, termasuk dalam hal mengelola keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang didapatkan di kehidupan sehari-hari baik disadari maupun tidak (Herawati, N. T., Candiasa, I. M., & Suarjaya, 2018) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat memahami dan mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi *financial* yang ditimbulkan sebagai dampak perkembangan kompleksitas.

Literasi keuangan menjelaskan tentang pengetahuan konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan dan kemampuan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan (Arsanti & Riyadi, 2018). Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut ke dalam kehidupan sehari – hari (Setianingsih, 2021).

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang guna menghindari masalah dalam keuangan karena setiap orang sering dihadapkan pada situasi di mana ia harus mengorbankan kepentingan satu dengan kepentingan lainnya (Fatimah & Susanti, 2018). Literasi keuangan menjelaskan tentang pengetahuan konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dan keyakinan untuk membuat keuangan dimasa depan (Nasihah & Listiadi, 2019) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki, dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuannya tersebut di masa yang akan datang (Setianingsih, 2021). Mengacu pada pengertian-pengertian di atas ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk dapat meminimalisir pengeluaran untuk menghindari masalah keuangan dimasa mendatang.

Pengetahuan keuangan merupakan pembentuk perilaku keuangan, perilaku keuangan yang baik dilihat dari pengelolaan dan pengendalian dalam keuangan yang baik pula (Fatimah & Susanti, 2018). Pengetahuan tentang keuangan yang kurang akan mengakibatkan kerugian baik dari individu ataupun akibat dari inflasi penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri (Arianti, 2020).

Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan ataupun lingkungan s Pengetahuan keuangan yang baik pada mahasiswa akan melahirkan sebuah keterampilan keuangan yang diharapkan, sehingga mahasiswa mampu mengubah perilaku mereka dalam mengatur keuangan dan pembelajaran yang berkualitas yaitu pembelajaran yang memperhatikan seluruh ranah tujuan yaitu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa (Herawati, N. T., Candiasa, I. M., & Suarjaya, 2018).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan pengambilan keputusan keuangan dan harus dimiliki oleh setiap manusia untuk pengendalian keuangan seseorang.

Kemampuan perhitungan adalah dasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam setiap kehidupan manusia dan merupakan kemampuan yang telah didapatkan semenjak dini (Nurdiyanto et al., 2017). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung diperlukan dalam kehidupan sehari-hari terutama menyangkut penjumlahan.

Perilaku keuangan adalah bagaimana individu mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang didapatkannya, individu yang memiliki tanggung jawab terhadap keuangannya akan lebih mampu dan efektif dalam menggunakan uang (Setianingsih, 2021).

Perilaku keuangan meliputi emosi, sifat, dan berbagai macam hal yang melekat pada diri manusia sebagai makhluk sosial yang melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan (Putri, Y. R., & Rahmi, 2019). Perilaku keuangan adalah kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya (Suryanto, 2017) dalam (Cristanti et al., 2021).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam berperilaku mengenai perencanaan dan penentuan keuangan. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta (Haldun, 2017). Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar (Pulungan, 2020). Mahasiswa merupakan makhluk individu serta makhluk sosial. Mahasiswa sebagai makhluk individu tentu saja memiliki kebutuhan yang berbeda dengan mahasiswa lainnya, sedangkan mahasiswa sebagai makhluk sosial artinya mahasiswa tidak bisa hidup sendiri (Hulukati, W., & Djibran, 2018).

Pada uraian di atas, terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda atau tidak konsisten, sehingga terdapat kesenjangan penelitian antara satu penelitian dengan penelitian sebelumnya oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penulis mengambil tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai dengan sasaran penelitiannya mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis karena mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih di bidang keuangan dibandingkan masyarakat awam. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis literasi keuangan, pengetahuan, dan kemampuan perhitungan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai”.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai angkatan 2018. 2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai angkatan 2018. 3. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan perhitungan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai angkatan 2018.

2. Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berhubungan dengan dokumen-dokumen dan laporan tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yaitu berupa data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai.
2. Kuesioner yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disiapkan untuk masing-masing responden. Instrumen berupa kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkatan dan merupakan skala jenis ordinal (Sugiyono, 2017). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Skala Likert Summated Ratings

Nilai 5 :	Untuk jawaban sangat setuju yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan karena sangat sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
Nilai 4 :	Untuk jawaban setuju artinya pertanyaan dianggap sesuai dengan keadaan responden
Nilai 3 :	untuk jawaban ragu-ragu yang artinya responden tidak pasti dalam menentukan pilihan yang ada.
Nilai 2 :	Untuk jawaban tidak setuju artinya responden tidak setuju dengan pernyataan karena tidak sesuai dengan kondisinya.
Nilai 1 :	untuk jawaban sangat tidak setuju artinya pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan responden.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul (Suciana, 2021). Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian yaitu menggunakan uji validitas dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Jika instrument itu valid maka yang kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu angket atau bahan tes dinyatakan valid atau memenuhi syarat, jika nilai koefisien r hitung $> r$ tabel (Sugiyono, 2017).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan *indeks* yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menunjukkan jawaban konsistensi responden yang ada pada kuesioner. Reliabilitas dapat dikatakan baik jika memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* $> 0,7$ (Sarmanu, 2017)

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat baik secara parsial maupun simultan untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian. Maka model penelitian yang dipergunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2017)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku keuangan mahasiswa

X = Literasi Keuangan

X₂ = Pengetahuan

X₃ = Kemampuan Perhitungan

α = Intersep

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel x₁

β_2 = Koefisien regresi untuk variabel x₂

β_3 = Koefisien regresi untuk variabel x₃

e = *error terms*/ kesalahan peramalan Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen (Sugiharti & Maula, 2019). Uji dilaksanakan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- H₀ diterima jika F-hitung $< F$ -tabel atau nilai sig. $> 0,05$ dimana variabel independen (X) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- H₀ ditolak (H₁ diterima) jika F-hitung $> F$ -tabel atau nilai sig. $< 0,05$ dimana variabel (X) secara bersama-sama
- Memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel depende (Y).

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Sugiharti & Maula, 2019). Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- H₀ diterima jika t-hitung $< t$ -tabel atau nilai sig. $> 0,05$ dimana variabel independen (X) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- H₀ ditolak jika t-hitung $> t$ -tabel atau nilai sig. $< 0,05$ dimana variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3. Koefisien Determinasi (r²)

Koefisien determinasi (r²) merupakan uji yang dilakukan untuk menghitung persentase pengaruh yang dimiliki seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Arsanti & Riyadi, 2018). Untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh independen terhadap dependen, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Jika nilai koefisien penentu semakin mendekati 100%, berarti semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sedangkan jika semakin mendekati 0, berarti semakin lemah pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Nilai koefisien determinasi (r²) terletak diantara 0 (nol) dan 1 (satu), yaitu $0 \leq r^2 \leq 1$. Berikut adalah kriteria pada pengujian koefisien determinasi (r²):

1. Jika nilai presentasi koefisien determinasi (r²) mendekati 0 (nol), maka seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai presentasi koefisien determinasi (r^2) mendekati 1 (satu), maka seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen

3. Hasil dan Pembahasan

a. Literasi Keuangan X1

1. Pernyataan x1.1 menunjukkan tanggapan responden adalah sangat setuju dan setuju jika tabungan adalah kelebihan pendapatan setelah dikurangi pengeluaran. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 26 orang atau 38,2% yang menjawab sangat setuju, 26 orang atau 38,2 % menjawab setuju, 8 orang atau 11,8% menjawab ragu- ragu, 5 orang atau 7,4% menjawab tidak setuju dan 3 orang atau 4,4% menjawab sangat tidak setuju, jika tabungan adalah kelebihan pendapatan setelah dikurangi pengeluaran.
2. Pernyataan x1.2 di atas menunjukkan tanggapan responden adalah sangat setuju jika mengurangi frekuensi belanja akan mengurangi pengeluaran. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 25 orang atau 36,8% yang menjawab sangat setuju, 23 orang atau 33,8% menjawab setuju, 13 orang atau 19,1% menjawab ragu-ragu, 4 orang atau 5,9% menjawab tidak setuju dan 3 orang atau 4,4% menjawab sangat tidak setuju jika mengurangi frekuensi belanja akan mengurangi pengeluaran.
3. Dari tabel di atas untuk pernyataan x1.3 menunjukkan tanggapan responden adalah setuju jika evaluasi keuangan berfungsi untuk melihat apakah kita telah membuat perencanaan yang baik atau tidak. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 31 orang atau 45,6% yang menjawab setuju, 29 orang atau 42,6% menjawab sangat setuju, 5 orang atau 7,4% menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 1,5% menjawab tidak setuju dan 2 orang atau 2,9% menjawab sangat tidak setuju jika evaluasi keuangan berfungsi untuk melihat apakah kita telah membuat perencanaan yang baik atau tidak.

b. Pengetahuan (X2)

1. Dari pernyataan kuesioner X2.1 menunjukkan tanggapan responden adalah setuju jika evaluasi keuangan berfungsi untuk melihat apakah kita telah membuat perencanaan yang baik atau tidak. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 27 orang atau 39,7% yang menjawab setuju, 24 orang atau 35,3% menjawab sangat setuju, 9 orang atau 13,2% menjawab ragu-ragu, 7 orang atau 10,3% menjawab tidak setuju dan 1 orang atau 1,5% menjawab sangat tidak setuju jika evaluasi keuangan berfungsi untuk melihat apakah kita telah membuat perencanaan yang baik atau tidak.
2. Pernyataan x2.2 menunjukkan tanggapan responden adalah ragu-ragu jika mereka mengetahui produk asuransi. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 28 orang atau 41,2% yang menjawab Ragu-ragu, 22 orang atau 32,4% menjawab setuju, 8 orang atau 11,8% menjawab tidak setuju, 6 orang atau 8,8% menjawab sangat setuju dan 4 orang atau 5,9% menjawab sangat tidak setuju jika mereka mengetahui produk asuransi.
3. Pernyataan kuesioner x2.3 adalah sangat setuju dan setuju jika mereka mengetahui manfaat tabungan. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 31 orang atau 45,6% yang menjawab sangat setuju, 31 orang atau 45,6% menjawab setuju, 4 orang atau 5,9% menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 1,5% menjawab tidak setuju dan 1 orang atau 1,5% menjawab sangat tidak setuju jika mereka mengetahui manfaat tabungan.

c. Kemampuan Perhitungan (X3)

1. Dari pernyataan x3.1 di atas menunjukkan tanggapan responden adalah setuju jika mereka membandingkan harga pembelian barang yang mahal dengan anggaran perbulan. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 33 orang atau 48,5% yang menjawab setuju, 15 orang atau 22,1% menjawab sangat setuju, 15 orang atau 22,1% menjawab ragu-ragu, 3 orang atau 4,4% menjawab tidak setuju dan 2 orang atau 2,9% menjawab sangat tidak setuju jika mereka membandingkan harga pembelian barang yang mahal dengan anggaran perbulan.
2. Pernyataan x3.2 menunjukkan tanggapan responden adalah setuju jika mereka mencatat pendapatan dan pengeluaran. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 23 orang atau 33,8% yang menjawab setuju, 18 orang atau 26,5% menjawab ragu-ragu, 13 orang atau 19,1% menjawab tidak setuju, 11 orang atau 16,2% menjawab sangat setuju dan 3 orang atau 4,4% menjawab sangat tidak setuju jika mereka mencatat pendapatan dan pengeluaran.
3. Pernyataan x3.3 menunjukkan tanggapan responden adalah ragu-ragu jika mereka merencanakan anggaran belanja perminggu/perbulan. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 24 orang atau 35,3% yang menjawab ragu-ragu, 18 orang atau 26,5% menjawab setuju, 15 orang atau 22,1% menjawab sangat setuju, 8 orang atau 11,8% menjawab tidak setuju dan 3 orang atau 4,4% menjawab sangat tidak setuju jika mereka merencanakan anggaran belanja perminggu/perbulan.

d. Perilaku Keuangan (Y)

1. Dari pernyataan y.1 di atas menunjukkan tanggapan responden adalah setuju jika mereka membuat tujuan keuangan yang ingin dicapai. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 29 orang atau

42,6% yang menjawab setuju, 16 orang atau 23,5% menjawab sangat setuju, 13 orang atau 19,1% menjawab ragu-ragu, 9 orang atau 13,2% menjawab tidak setuju dan 1 orang atau 1,5% menjawab sangat tidak setuju jika mereka membuat tujuan keuangan yang ingin dicapai.

2. Dari pernyataan y.2 di atas menunjukkan tanggapan responden adalah setuju jika mereka rajin menabung. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 24 orang atau 35,3% yang menjawab setuju, 17 orang atau 25,0% menjawab ragu-ragu, 15 orang atau 22,1% menjawab sangat setuju, 9 orang atau 13,2% menjawab tidak setuju dan 3 orang atau 4,4% menjawab sangat tidak setuju jika mereka rajin menabung.
3. Dari pernyataan y.3 di atas menunjukkan tanggapan responden adalah sangat setuju jika mereka membeli sesuatu karena membutuhkannya. Hal ini terlihat pada jawaban responden dimana 32 orang atau 47,1% yang menjawab sangat setuju, 25 orang atau 36,8% menjawab setuju, 6 orang atau 8,8% menjawab ragu-ragu, 4 orang atau 5,9% menjawab tidak setuju dan 1 orang atau 1,5% menjawab sangat tidak setuju jika mereka membeli sesuatu karena membutuhkannya.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian *statistic* deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_x1	68	3	15	12.15	2.493
Total_x2	68	5	15	11.56	2.282
Total_x3	68	5	15	10.71	2.492
Total_Y	68	5	15	11.53	2.434
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Olahan data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel adalah 68, dari 68 data sampel Perilaku Keuangan (Y) nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 15, nilai mean 11,53 serta nilai standar deviasi sebesar 2,434 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilai merata. Literasi Keuangan (X1) dari 68 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum 15, nilai mean 12,15 serta nilai standar deviasi sebesar 2,493 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilai merata.

Pengetahuan (X2) dari 68 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum 15, nilai mean 11,56 serta nilai standar deviasi sebesar 2,282 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilai merata.

Kemampuan Perhitungan (X3) dari 68 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum 15, nilai mean 10,71 serta nilai standar deviasi sebesar 2,492 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilai merata.

Uji Validitas

Uji validitas pengamatan ini yaitu uji dua sisi dan nilai signifikansi 0,05. Uji dilaksanakan dengan perbandingan r hitung dan r tabel pada *degree of freedom* (df) = n-2 yaitu df = 68-2 dan akan memperoleh t tabel yaitu 0,235. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila r hitung > r tabel diasumsikan pernyataan kuesioner berhubungan (korelasi) signifikan, maka dinyatakan valid

Apabila r hitung < r tabel diasumsikan pernyataan kuesioner tidak berhubungan (korelasi) signifikan, maka dinyatakan tidak valid

1. Literasi Keuangan (X1)

Tabel 2 Uji Validitas

		x1.1	x1.2	x1.3	Total_x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.445**	.434**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1275>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

	N	68	68	68	68
x1.2	Pearson Correlation	.445**	1	.573**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68
x1.3	Pearson Correlation	.434**	.573**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68
Total_x1	Pearson Correlation	.790**	.839**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan data SPSS (2024)

Tabel 3 Pengetahuan (X2)

		x2.1	x2.2	x2.3	Total_x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.541**	.461**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	68	68	68	68
x2.2	Pearson Correlation	.541**	1	.488**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68
x2.3	Pearson Correlation	.461**	.488**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68
Total_x2	Pearson Correlation	.840**	.842**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan data SPSS (2024)

2. Kemampuan Perhitungan (X3)

Tabel 4 Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	Total_x3
x3.1	Pearson Correlation	1	.429**	.336**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000
	N	68	68	68	68
x3.2	Pearson Correlation	.429**	1	.552**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68
x3.3	Pearson Correlation	.336**	.552**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000
	N	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.712**	.848**	.812**	1

_ x3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan data SPSS (2024) Perilaku

Keuangan (Y)

Tabel 5 Correlations

		y1.1	y1.2	y1.3	Total Y
y1.1	Pearson Correlation	1	.480**	.373**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	68	68	68	68
y1.2	Pearson Correlation	.480**	1	.461**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68
y1.3	Pearson Correlation	.373**	.461**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	N	68	68	68	68
Total _ Y	Pearson Correlation	.781**	.836**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan data SPSS (2024)

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan dinyatakan valid karena sudah sesuai kriteria uji validitas dimana $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$, hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai $r \text{ hitung}$ tiap item pernyataan $> r \text{ tabel}$ yaitu 0,235.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam pengamatan ini yaitu *Cronbach's Alpha*. Kriteria pada pengujian reabilitas apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ instrumen pernyataan dinyatakan reliable. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel

Uji Reabilitas

Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	3

Pengetahuan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	3

Kemampuan Perhitungan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	3

Perilaku Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	3

Dari tabel di atas menunjukkan semua item pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan dinyatakan *reliable* karena sudah sesuai *criteria* uji reabilitas dimana *Cronbach's Alpha* $> 0,7 = \text{reliable}$, hal ini dapat dilihat dari besarnya *Cronbach's Alpha* tiap item pernyataan $> 0,7$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang terjadi pada variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan dan Kemampuan Perhitungan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Setelah dilakukan pengolahan data maka, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	2.874	1.487		1.933	.058
	Total_x1	.034	.103	.035	.331	.742
	Total_x2	.419	.127	.393	3.295	.002
	Total_x3	.317	.109	.324	2.913	.005

a. Dependent Variable: Total_Y
Sumber: Olahan data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 2,874 dan untuk Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,034, Pengetahuan (X2) sebesar 0,419, serta Kemampuan Perhitungan (X3) sebesar 0,317. Sehingga, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = 2,847 + 0,034X_1 + 0,419X_2 + 0,317X_3 + e$$

- Y = Perilaku keuangan mahasiswa
- X₁ = Literasi Keuangan
- X₂ = Pengetahuan
- X₃ = Kemampuan Perhitungan
- α = Intersep
- β₁ = Koefisien regresi untuk variabel x₁
- β₂ = Koefisien regresi untuk variabel x₂
- β₃ = Koefisien regresi untuk variabel x₃
- e = *error terms*/ kesalahan peramalan

Dari persamaan di atas maka di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,874, artinya apabila variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kemampuan Perhitungan dianggap konstan, maka Perilaku Keuangan sebesar 2,874
2. Koefisien Literasi Keuangan sebesar 0,034, artinya apabila nilai variabel Literasi Keuangan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai variabel Literasi Keuangan naik sebesar 0,034 dengan asumsi variabel lainnya bersifat konstan.
3. Koefisien Pengetahuan sebesar 0,419, artinya apabila nilai variabel Pengetahuan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai variabel Pengetahuan naik sebesar 0,419 dengan asumsi variabel lainnya bersifat konstan.
4. Koefisien Kemampuan Perhitungan sebesar 0,0317, artinya apabila nilai variabel Kemampuan Perhitungan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai variabel Kemampuan Perhitungan naik sebesar 0,317 dengan asumsi variabel lainnya bersifat konstan.

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima.

Sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak. Untuk membuktikan hal tersebut maka terlebih dahulu tentukan tingkat derajat kebebasan (*degrees of freedom*)

$$\text{Rumus t tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

Dimana:

a = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel x

$$t \text{ tabel} = (0,5/2 ; 68-3-1)$$

$$= 0,025 ; 64$$

Jika, nilai t-hitung > 1,998 terdapat pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. Tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.874	1.487		1.933	.058
	Total_x1	.034	.103	.035	.331	.742
	Total_x2	.419	.127	.393	3.295	.002
	Total_x3	.317	.109	.324	2.913	.005

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel di atas, maka pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Ho: $\beta_1 = 0$, Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho di terima Ha di tolak

Ha: $\beta_1 = 0$, Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho di tolak Ha di terima.

Berdasarkan tabel *output SPSS "Coefficient"* di atas diketahui nilai signifikan (sig) variabel Literasi Keuangan 0,742 > 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 0,331 < dari t tabel sebesar 1,998

Maka dapat disimpulkan secara bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)

2. Pengujian Pengetahuan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Ho: $\beta_1 = 0$, Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho di terima Ha ditolak.

Ha: $\beta_1 = 0$, Pengetahuan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho di tolak Ha di terima.

Berdasarkan tabel *output SPSS "Coefficient"* di atas diketahui nilai signifikan (sig) variabel Pengetahuan 0,002 < 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 3,925 > dari t tabel sebesar 1,998 Maka dapat disimpulkan secara bahwa Ha diterima dan Ho di tolak. Artinya secara parsial Pengetahuan (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)

3. Pengujian Kemampuan Perhitungan (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Ho: $\beta_1 = 0$, Kemampuan Perhitungan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima Ha di tolak.

Ha: $\beta_1 = 0$, Kemampuan Perhitungan parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho di tolak Ha di terima.

Berdasarkan tabel *output SPSS "Coefficient"* di atas diketahui nilai signifikan (sig) variabel Kemampuan perhitungan $0,0005 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2,913 >$ dari t tabel sebesar 1,998 Maka dapat disimpulkan secara bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak. Artinya secara parsial Kemampuan Perhitungan (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Uji F dalam penelitian ini bertujuan guna melihat model yang di gunakan dapat menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini dapat digunakan apabila mempunyai besar nilai signifikan $< 0,05$ tabel sebagai berikut:

Tabel 8

Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.532	3	53.511	14.486	.000 ^b
	Residual	236.409	64	3.694		
	Total	396.941	67			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_x3, Total_x1, Total_x2

Sumber: Olahan data SPSS (2024)

$H_0: \beta_1 = 0$, Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kemampuan Perhitungan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 di terima H_a di tolak.

$H_a: \beta_1 = 0$, Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kemampuan Perhitungan secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 di tolak H_a di terima.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besar nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kemampuan perhitungan secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada penelitian ini untuk menganalisis tingkat besar variasi pada variabel dependen maupun variabel independen. Kriteria pengujian dilihat dari besaran nilai koefisien determinasi data. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9

Model	Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	

a. Predictors: (Constant), Total_x3, Total_x1, Total_x2

Melihat tabel diatas, diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,404 yang memiliki arti bahwa pengaruh literasi keuangan, pengetahuan dan kemampuan perhitungan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai sebesar 40,4% sedangkan 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Melihat tabel diatas juga diperoleh bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,636 dimana hasil ini menunjukkan tingkat korelasi antara variabel yakni berada pada kategori hubungan kuat.

Pembahasan**1. Literasi keuangan**

Berdasarkan tabel *output coefficients* pada uji t di atas diketahui nilai t hitung literasi keuangan (X1) sebesar $0,331 < t$ tabel sebesar 1,998 dan variabel literasi keuangan memiliki tingkat signifikan $0,742 > 0,05$ sehingga hipotesis pertama ditolak artinya tidak terdapat pengaruh pada literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan untuk penggunaan dan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa mahasiswa yang belum mempunyai pemahaman

yang baik mengenai literasi keuangan sehingga mengakibatkan tidak adanya pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan.

Hal lain yang mengakibatkan tidak adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan yaitu mahasiswa cenderung untuk menghabiskan uang tanpa memikirkan tujuan dan manfaatnya, sehingga mendorong mahasiswa untuk melakukan sikap konsumtif yang tinggi dimana seseorang melakukan pembelian dengan pertimbangan yang tidak masuk akal dan lebih mengutamakan keinginan daripada manfaat atau kebutuhan dari barang tersebut hal ini akan mengurangi kesempatan seseorang untuk dapat menabung dan mengatur keuangannya dengan baik.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa, di mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa yaitu sebesar 0.022 di mana nilai tersebut < 0.05 dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dengan koefisien regresi sebesar 0.264 yang berarti setiap ada peningkatan Literasi Keuangan maka akan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa sebesar 0.264 (Abdurrahman & Oktapiani, 2020).

2. Pengetahuan

Berdasarkan tabel *output coefficients* pada uji t di atas diketahui nilai t hitung pengetahuan sebesar $3,925 < t$ tabel sebesar 1,998 artinya terdapat pengaruh signifikan pada pengetahuan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Setiap individu pasti memperoleh pengetahuan dari pembelajaran pada pengalaman di masa lalu yang di dapat di pendidikan formal maupun sumber-sumber informal dari lingkungan sekitar, seperti dari keluarga dan teman. pengetahuan yang berasal dari masa lalu tersebut dapat menjadi dorongan atau hambatan bagi individu dalam mewujudkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan dapat menjadi salah satu faktor pendukung bagi seseorang untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak. Seseorang yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana yang lebih baik, memiliki kekayaan yang lebih besar, dan bisa menghindari hutang untuk kegiatan konsumtif dengan lebih baik. Pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi juga memberikan adanya peran yang sangat bermanfaat untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa.

Dari pembelajaran yang didapatkan mahasiswa akan memperoleh sebuah ilmu dan juga pengetahuan yang berhubungan dengan masalah keuangan. Pengetahuan yang didapatkan berdasarkan dari mata kuliah yang diperoleh seperti akuntansi dasar, akuntansi keuangan menengah, akuntansi perbankan, akuntansi perpajakan, kewirausahaan, manajemen, dan lainnya. Dari ilmu dan pengetahuan tersebut dapat dipraktikkan dalam kehidupannya baik bagi dirinya sendiri atau dalam dunia kerja. Semakin baik pemahaman mahasiswa dalam pengetahuan keuangan, maka akan semakin baik pula perilaku dalam pengelolaan keuangannya, untuk dapat meningkatkan pengetahuan yaitu dengan cara meningkatkan kesadaran, keterampilan dan ikut serta dalam berbagai seminar pembelajaran dan perencanaan risiko keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan yang menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Triani, N., & Wahdiniwaty, 2019). Hasil penelitian ini sama dengan Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan (Ubaidillah, 2019).

3. Kemampuan perhitungan

Berdasarkan tabel *output coefficients* pada uji t di atas diketahui nilai t hitung kemampuan perhitungan sebesar $2,913 < t$ tabel sebesar 1,998 artinya terdapat pengaruh signifikan pada kemampuan perhitungan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Kemampuan perhitungan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Seseorang dengan tingkat kemampuan perhitungan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu mampu mengontrol keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, tidak ingin menghabiskan uang, dan memiliki pandangan yang selalu berkembang tentang uang atau tidak berpandangan kuno sehingga ak Mahasiswa dengan kemampuan perhitungan yang baik memiliki perilaku keuangan yang baik pula hal ini disebabkan mahasiswa dianggap memiliki intelektual yang tinggi dan cenderung lebih baik mengelola keuangannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Surabaya dengan hasil penelitian menyatakan pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil analisis data pada uji ANOVA diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 oleh karena itu nilai probabilitas $< 0,05$ (Nasihah & Listiadi, 2019).

Mahasiswa sebenarnya sadar dengan kemampuan perhitungannya untuk mengelola keuangan tetapi pada kenyataannya mahasiswa belum menerapkan ilmu-ilmu tersebut dan terkadang masih ada beberapa mahasiswa membeli barang hanya untuk mengejar gengsi. Mampu melakukan kontrol terhadap konsumsinya.

Hal ini juga menjelaskan bahwa kemampuan perhitungan penting bagi setiap individu dalam masyarakat agar terhindar dari suatu masalah keuangan terutama berkaitan dengan pengalokasian dana. Salah satu bagian dari masyarakat adalah mahasiswa, mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian, karena dikemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangan. Sebab dari mahasiswa yang memiliki masalah keuangan yang kompleks, dikarenakan sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan dan cadangan yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mahasiswa mengalami peralihan dari masa ketergantungan langsung terhadap keuangan orang tua, menjadi pribadi yang lebih mandiri terhadap keuangan. Mahasiswa akan menghadapi lingkungan baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua.

Literasi keuangan, pengetahuan dan kemampuan perhitungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai

Hasil penelitian ini menggambarkan di mana literasi keuangan, pengetahuan, dan kemampuan perhitungan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai. Hasil analisis data dengan memakai analisis regresi linier berganda pada uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Perilaku keuangan menjelaskan tentang pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan. Perilaku keuangan merupakan suatu sikap keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan yang lainnya. Masalah *trade off* terjadi karena untuk memperoleh semua barang yang diinginkan seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya (keuangan).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perhitungan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Pengetahuan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Individu yang memiliki pengetahuan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti mereka lebih mempersiapkan dalam membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, dan membayar segala kewajibannya dengan tepat waktu.

Kemampuan perhitungan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan, sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial yang baik. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan yang direncanakan untuk mengalokasikan pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja.

Kemampuan perhitungan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien dan suatu kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan apa yang sudah dianggarkan atau direncanakan.

Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan. Perilaku keuangan memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang, perilaku keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menimbun, dan membuang-buang uang.

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan dalam penelitian ini ialah “Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kemampuan Perhitungan”. Pembelajaran di perguruan tinggi berperan sangat penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai”.

Perilaku seseorang merupakan hasil belajar dari pengalaman *learning* yang dapat diterapkan untuk melakukan perubahan pada perilaku- perilaku yang keliru dalam mengelola keuangan pribadi. Kemampuan perhitungan dapat mempengaruhi bagaimana pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. kemampuan

perhitungan merupakan suatu kecakapan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan dan mengatur perilaku keuangan sesuai dengan keadaan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Secara lebih luas kontrol diri sebagai kemampuan diri berubah dan beradaptasi kepada suatu hal dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menunjukkan hasil analisis data, pada tabel uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Artinya, nilai probabilitas ketiga variabel independen tersebut kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik (Fatimah & Susanti, 2018).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM, dalam penelitian ini ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pelaku UMKM sentra kerajinan batik (Humaira, 2017) dalam (Zakiah, 2021).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat di simpulkan: Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai. Pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai. Kemampuan perhitungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai. Literasi keuangan, pengetahuan, kemampuan perhitungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai. Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, oleh karena itu mahasiswa diharapkan dapat lebih hemat serta belajar untuk mengenal aspek keuangan terutama tabungan karena aspek tersebut dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Salah satu cara yaitu, dengan mengikuti seminar atau pelatihan mengenai konsep keuangan guna meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi mahasiswa..

Referensi

- Abdurrahman, W., & Oktapiani, S. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal.Uts.Ac.IdSW Abdurrahman, S OktapianiJurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 2020*•*jurnal.Uts.Ac.Id*. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jebi/article/view/855>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi, 10*(1), 13–36.
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intisite Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review, 3*(2).
- Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021). Pandemi COVID-19: Pengaruh perilaku konsumtif dan mental accounting terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 22*(1), 128.
- Fatimah, N., & Susanti, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 6*(1), 48–57.
- Haldun, I. (2017). *Mahasiswa dan Perubahan Sosial*.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Hulukati, W., & Djibran, S. (2018). Karakteristik Mahasiswa sebagai Mahluk Sosial dan Individu. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 7*(3).
- Nurdiyanto, H., Rahim, R., & Wulan, N. (2017). Symmetric stream cipher using triple transposition key method and Base64 algorithm for security improvement. *Journal of Physics: Conference Series, 930*(1), 12005.
- Pulungan, A. (2020). *Mahasiswa sebagai Agen Perubahan*.
- Putri, Y. R., & Rahmi, R. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Sarmanu, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

- Setianingsih, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 4(1), 410–417.
- Suciana, R. (2021). *Statistika Terapan untuk Penelitian*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*.
- Suryanto, S. (2017). Pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Triani, N., & Wahdiniwaty, R. (2019). Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Ubaidillah, M. S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Zakiah, T. R. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 42–50.